

## Strategi Keamanan Pencegahan Peredaran Narkotika di Lapas Kelas IIB Sukabumi

Nurjannah Soliha<sup>1\*</sup>, Syahril Yuska<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Politeknik Ilmu Pemasarakatan; nurjannah.soliha@gmail.com

<sup>2</sup> Politeknik Ilmu Pemasarakatan; syahyuska@gmail.com

---

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Strategi Keamanan; Tembok Keliling; Lapas Kelas IIB Sukabumi.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi keamanan dalam pencegahan peredaran narkotika pada tembok keliling bangunan kolonian di Lapas Kelas IIB Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lapas Kelas IIB Sukabumi terkait pola bangunan dan tembok keliling belum sesuai dengan peraturan yang berlaku, adapun kendala yang dihadapi yaitu kondisi tembok keliling Lapas Kelas IIB Sukabumi, rentan terjadi pelemparan narkotika dari luar tembok keliling, dan kurangnya sumber daya manusia.

---

### 1. PENDAHULUAN

Sistem pemasarakatan pada hakekatnya adalah suatu sistem untuk meningkatkan kualitas narapidana selama menjalani pidananya agar diterima oleh masyarakat, mengakui kesalahannya, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi perilakunya. Sistem penjara membantu membentuk dan mempersiapkan narapidana agar dapat berintegrasi ke dalam masyarakat dan berperan aktif dalam pengembangannya kembali sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Undang-undang No.22 Tahun 2022, Lapas yang berada di bawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia harus melindungi dan menjamin penegakan hak-hak narapidana, meskipun narapidana tersebut bersalah karena melanggar ketentuan undang-undang. Hukum untuk menjamin perlindungan hukum dan pemenuhan hak-hak warga binaan

Permenkumham Nomor 35 Tahun 2015 Tentang Pengamanan Pada Lembaga Pemasarakatan, dalam pasal 1 ayat 6 menegaskan pengamanan adalah setiap kegiatan dalam rangka pencegahan, penindakan, dan rehabilitasi gangguan masyarakat di Lapas. Kondisi Lapas saat ini penuh sesak dan berpotensi terganggu dalam tingkat keamanan, yang pada akhirnya mengarah pada kerentanan dalam bentuk pelarian narapidana, perkelahian, pemerasan oleh oknum oknum, dan perdagangan narkoba yang mungkin terhubung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Peredaran narkotika, khususnya peredaran sabu dan ganja, sangat marak. Hal ini menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba di Indonesia telah mencapai tingkat yang sangat memprihatinkan dan telah merambah ke Lapas dan Rutan. Keadaan tersebut diperkuat dengan pernyataan Presiden Republik Indonesia bahwa hampir 50% peredaran narkoba di Indonesia terjadi dan dikuasai di lapas dan Rutan (Fachmat Trijono 2016).

Pola bangunan sebagai dasar acuan dalam perencanaan dan penyelenggaraan pengembangan bangunan untuk terciptanya kondisi keamanan, ketertiban, keselamatan, kesehatan dan keyamanan untuk seluruh penghuni bangunan pemasarakatan (Fraile and Bonastra 2019). Dalam Keputusan Menteri

Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.01.Pl.01.01 Tahun 2003 Tentang Pola Bangunan Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan Pasal 1 angka 5 Bangunan Lembaga pemasarakatan (selanjutnya disebut Lapas) adalah fasilitas berupa bangunan dan tanah yang

dimaksudkan untuk menunjang kegiatan pembinaan (Kementrian Kehakiman dan Kementrian Kesehatan RI 1987).

Dilihat dari kondisi bangunan UPT pemasyarakatan yang sebagian besar masih peninggalan Belanda dimana masih belum memenuhi standar pola bangunan UPT pemsayarakatan tertuang dalam Keputusan Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.01.PL.01.01 Tahun 2003 Tentang Pola Bangunan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan sehingga banyak terjadi pelanggaran salah satu pelanggaran adalah pelemparan narkotika dari bangunan luar lapas. salah satu pelanggaran adalah pelemparan narkotika dari bangunan luar lapas data dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Kasus Pelemparan Narkotika di Indonesia Tahun 2023

No	Lokasi	Kronologi	Sumber	Tahun
1	Lapas Kelas IIB Sukabumi	Kemenkumham Jawa Barat mengapresiasi upaya dan prestasi petugas Lapas IIB Sukabumi yang menghentikan penyelundupan paket sabu cristal putih dikemas dalam olahan makanan jenis bakso, diselundupkan dengan cara dilempar dari luar tembok penjara.	<a href="https://jabar.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/kakanwil-andika-gelar-press-conference-keberhasilan-lapas-sukabumi-dalam-upaya-penggagalan-penyelundupan-narkoba-ke-dalam-lapas">https://jabar.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/kakanwil-andika-gelar-press-conference-keberhasilan-lapas-sukabumi-dalam-upaya-penggagalan-penyelundupan-narkoba-ke-dalam-lapas</a>	2023
2	Lapas Kelas I Malang	Petugas staf Bimker saatmelakukan pengawalan bimbingan kerja pertanian menemukan bungkusan berupa plastik hitam yang berisi narkotika jenis ganja seberat 157 Gram di sekitar Lengkong sebelah selatan Lapas Kelas I Malang. temuan barang di serahkan Kasat narkotika Polresta Malang untuk diproses lebih lanjut	<a href="https://jatim.kemenkumham.go.id/berita-upt/25145-penemuan-barang-terlarang-dari-pelemparan-di-lengkong-lapas-kelas-i-malang-lapas-kelas-i-malang-temukan-barang-terlarang-dari-pelemparan-luar-lapas">https://jatim.kemenkumham.go.id/berita-upt/25145-penemuan-barang-terlarang-dari-pelemparan-di-lengkong-lapas-kelas-i-malang-lapas-kelas-i-malang-temukan-barang-terlarang-dari-pelemparan-luar-lapas</a>	2023
3	Lapas IIA Serang	Petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Serang, telah berhasil melakukan kegagalan upaya. Penyelundupan barang terlarang Narkotika yang dibungkus lakban hitam berawal dari kecurigaan Petugas Piket yang sedang kontrol keliling dan mendengar adanya suara benda jatuh	<a href="https://banten.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/7997-modus-pelemparan-petugas-lapas-serang-berhasil-gagalkan-penyelundupan-narkoba">https://banten.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/7997-modus-pelemparan-petugas-lapas-serang-berhasil-gagalkan-penyelundupan-narkoba</a>	2021

Dari pernyataan diatas, penulis dapat simpulkan bahwa terdapat permasalahan serius dan diperlukan perhatian serius terkait dengan pola bangunan dan sistem keamanan di Lapas. Salah satu permasalahan adalah penyelundupan narkotika melalui tembok keliling (Yanarsya, Nugroho, and Wahyuwibowo 2019)

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif, Saat menulis, peneliti sebanyak mungkin menganalisis data yang sangat kaya dalam bentuk aslinya (Johan 2018). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Lincoln & Guba (1980:45) dikutip Lexy J Moleong Menyajikan kumpulan data kualitatif berdasarkan Wawancara,

observasi, dokumentasi dan dokumen (catatan atau arsip). Adapun penelitian ini adalah Ka. Kesatuan Pengamanan, Ka. Sub Bagian Tata Usaha, Kasie Administrasi Keamanan dan Tata Tertib dan Petugas Regu Pengamanan. Pengolahan data menggunakan reduksi data, analisis, pengambilan kesimpulan dan verifikasi, meningkatkan keabsahan dan narasi hasil.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Strategi Keamanan Pencegahan Peredaran Narkotika di Lapas Kelas IIB Sukabumi

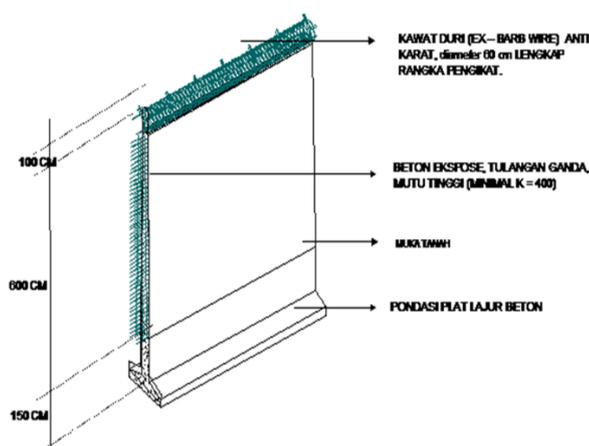
##### a. Perimeter keamanan tembok keliling

Penulis melakukan penelitian secara observasi terhadap kondisi tembok keliling Lapas kelas IIB Sukabumi apakah sudah sesuai dengan peraturan yang ada. Observasi dilaksanakan dengan cara meninjau tembok keliling di Lapas Kelas IIB Sukabumi dengan peraturan Keputusan Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.01.Pl.01.01 Tahun 2003 Tentang Pola Bangunan Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan.

Perimeter keamanan tembok keliling di Lapas mengacu pada batas fisik atau dinding yang mengelilingi area lapas atau lembaga pemsarakatan. Penting untuk membangun dan merancang perimeter tembok keliling lapas dengan sangat hati-hati. Keamanan yang efektif memerlukan kombinasi dari struktur fisik yang kokoh, teknologi keamanan canggih seperti kamera pengawas dan sensor gerakan, serta personel keamanan yang terlatih dengan baik. Dengan mengintegrasikan semua elemen ini, lapas dapat menciptakan lingkungan yang aman dan terkendali untuk staf, tahanan, dan masyarakat sekitarnya.

Pagar keliling terdiri dari pagar pembatas sisi luar, tembok keliling dan pagar keliling dalam. Ketentuan Tembok Keliling dalam Keputusan Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.01.Pl.01.01 Tahun 2003 Tentang Pola Bangunan Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan yaitu:

- 1) Bahan :
  - a) Dinding beton bertulang K-400, bertulangan ganda  $\varnothing$  16 mm, jarak 12 cm, tebal bagian atas 20 cm, tebal bagian bawah 40 cm, kemiringan dinding pada bagian dalam;
  - b) Bagian atas pagar dipasang gulungan  $\varnothing$  60 cm kawat baja berduri anti karat lengkap dengan rangkanya.
- 2) Tinggi: Tinggi dinding beton 6 m ditambah 1 m gulungan kawat baja berduri (terpasang).
- 3) Pondasi: Plat lajur beton bertulang dari beton mutu minimal K-300
- 4) Pintu: Berfungsi sebagai Pintu Gerbang Utama.
- 5) Jarak: Jarak antara Tembok Keliling dengan Pagar Pembatas Sisi Luar sekurangkurangnya 5 m.



Gambar 1. Prototype Tembok Keliling

Tembok keliling di Lapas Kelas IIB Sukabumi dengan tinggi dinding beton 6m ditambah 1m gulungan kawat baja duri. Kondisi tembok keliling bagian pos menara 1 (satu) rendah dikarenakan posisi tanah yang berada diluar tembok keliling lapas tersebut tinggi.

“....Bentuk bangunan yang masih pendek, tidak ada lapisan dari dinding keliling itu, dinding luar yang tinggi ini neng setalahnya itu langsung ke branggang ... ”.

b. Strategi keamanan

Penerapan strategi keamanan yang dilaksanakan di Lapas Kelas IIB Sukabumi diantaranya yaitu:

1) Strategi keamanan statis

Strategi keamanan statis berupa infrastruktur yang ada di dalam lapas, lapas Kelas IIB Sukabumi mempunyai 16 titik CCTV yang masih berfungsi dengan baik, pemantauan cctv secara berkala oleh petugas keamanan dapat membantu mendeteksi aktivitas mencurigakan dan memberikan bukti dalam penyelidikan jika terjadi insiden. Alat alarm, pemasangan sistem peringatan dini untuk memberi tahu petugas keamanan tentang kejadian darurat atau insiden di dalam lapas. Alarm ini dapat mencakup alarm kebakaran, alarm medis atau sistem pemberitahuan cepat lainnya. Lapas Kelas IIB Sukabumi mempunyai 2 pos menara penjagaan yang masih berfungsi, penjaga pos pengawasan tinggi atau menara pengawasan yang memungkinkan petugas keamanan memantau area sekitar lapas dari ketinggian. Ini membantu mencegah pelemparan narkoba dari luar lapas. Strategi keamanan statis pada tembok keliling lapas bagian pos menara 1 (satu) dibuatkan pagar tinggi 1m diatas tembok keliling ditambahkan dengan kawat duri di atas pagar tersebut. Bangun tembok atau pagar yang tinggi dan sulit ditembus di sekitar lapas, tembok harus cukup tinggi untuk mencegah pelemparan narkoba dari luar. Pagar yang dilengkapi dengan kawat berduri di atasnya dapat memberikan perlindungan tambahan.

2) Strategi keamanan dinamis

Strategi keamanan dari peran petugas Lapas Kelas IIB Sukabumi wajib memiliki sikap dan pribadi yang mampu membangun hubungan baik dengan narapidana atau tahanan baik secara kelompok maupun secara individual, hal ini sangat berguna untuk menumbuhkan rasa simpatik bagi narapidana atau tahanan. Interaksi positif memungkinkan untuk memudahkan dalam hal menyadari gangguan perilaku tahanan seperti upaya melarikan diri, kekerasan antar tahanan atau terhadap petugas, serta penyelundupan barang-barang terlarang. Keamanan dinamis memungkinkan juga untuk penyediaan informasi peringatan sebelum terjadinya beberapa insiden yang tidak diinginkan. Petugas dapat mengambil tindakan pencegahan untuk mencegah terjadinya insiden yang mengancam.

3) Strategi keamanan procedural

Strategi pengamanan didasarkan pada Standar Operasional Prosedur yang dibuat oleh pimpinan. Petugas lapas harus memahami dengan baik setiap detail dalam yang berkaitan dengan keamanan. Ini termasuk prosedur penerimaan tahanan, pemantauan, penanganan konflik, dan prosedur darurat. Penerapan strategi keamanan berdasarkan pada Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pengamanan Pada Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara. Dalam pengamanan di Lapas Kelas IIB Sukabumi lebih ditekankan pada pengawasan tembok keliling. Pengawasan tersebut dilaksanakan dengan penambahan personil dan penambahan sesi kontrol keliling area lapas bagian dalam dan luar, melaksanakan penyisiran titik rawan di dalam lapas seperti brandgang, area dapur. Dengan memastikan bahwa setiap aspek strategi pengamanan didasarkan pada prosedur yang tepat dan mutakhir, lembaga pemasyarakatan dapat menciptakan lingkungan yang aman, teratur, dan menghormati hak asasi manusia tahanan.

Dari data hasil observasi dan wawancara di atas maka dapat terjawab rumusan masalah pertama bahwa kesesuaian tembok keliling lapas Lapas Kelas IIB Sukabumi ditinjau dari strategi keamanan dimana keadaan tembok keliling lapas yang belum sesuai dengan Keputusan Menteri Kehakiman Dan

Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.01.Pl.01.01 Tahun 2003 Tentang Pola Bangunan Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan. Kondisi bangunan Lapas Kelas IIB Sukabumi yang merupakan bangunan lama peninggalan pemerintah Belanda sehinggamenjadikan bangunan tersebut masuk kedalam cagar budaya. Dengan bangunan cagar budaya tersebut tidak bisa dilakukan perubahan, upaya yang bisa dilakukan yaitu melalui perawatan bangunan.

### **3.2. Hambatan yang terjadi dalam Pelaksanaan Strategi Keamanan Pencegahan Peredaran Narkotika di Lapas Kelas IIB Sukabumi**

Hambatan yang ada di Lapas Kelas IIB Sukabumi dalam pelaksanaan pengamanan pencegahan peredaran narkotika di Lapas Kelas IIB Sukabumi studi kasus pada tembok keliling bangunan kolonial diantaranya:

a. Kondisi tembok keliling Lapas Kelas IIB Sukabumi

Lapas sukabumi termasuk bangunan lapas lama, bangunan lapas ini peninggalan jaman belanda. Lapas Kelas IIB Sukabumi mempunyai 2 pos menara yang masih aktif digunakan, dinding bangunan Lapas yang peninggalan Belanda yang pendek. Kondisi bangunan yang belum sesuai dengan peraturan baik dari segi blok hunian dan tembok luarnya. Keadaanbangunan Lapas Kelas IIB Sukabumi yang merupakan bangunan cagar budaya tidak bisa dirubah sehingga untuk kedepannya dilakukan perawatan gedung.

Pagar Lapas Sesuai dengan Keputusan Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.01.Pl.01.01 Tahun 2003 Tentang Pola Bangunan Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan yaitu Pagar pembatas sisi luar dan dalam, tembok keliling, pagar dalam keliling. Lapas kelas IIB Sukabumi tidak memiliki pagar pembatas sisi dalam Lapas. Pagar pembatas sisi luar lapas kelas IIB Sukabumi sangat pendek, tinggi pagar hanya 2 m yang seharusnya memiliki tinggi 4m sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tembok keliling Lapas memiliki tinggi 6 meter degan kawat gulung duri diatasnya, dengan kondisi lapas yang dekat langsung dengan jalan raya tinggi kawat tembok keliling harus lebih tinggi lagi, pertimbangan karena Lapas kelas kelas IIB Suka bumi tidak memiliki pagar pembatas sisi dalam, pelemparan yang terjadi langsung mengarah ke area dalam blok, sedangkan untuk pagar keliling dalam lapas kelas IIB Sukabumi dengan tinggi 4m sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.

b. Rentan terjadi pelemparan narkotika dari luar tembok keliling

Lapas Kelas IIB Sukabumi termasuk salah satu lapas yang meliliki luas bangunan 2410 m<sup>2</sup>, yang seharusnya untuk Lapas kelas II yaitu 6.909m<sup>2</sup>. Letak bangunan Lapas yang tidak sesuai dengan lingkungan membuat tantangan tersendiri dalam hal pengamanan.

Letak lapas kelas IIB Sukabumi yang dekat dengan jalan raya serta tidak memliki lahan parkir yang luas sehingga mengakibatkan jarak jalan raya dan tembok keliling yang sangat dekat. Sesuai dengan kondisi bangunan Lapas yang sudah dijelaskan kondisi tembok keliling lapas kelas IIB Sukabumi, menjadi salah satu faktor rentannya terjadi pelemparan narkotika dari luar tembok keliling lapas. Rentannya pelemparan narkotika dari luar tembok keliling lapas bisa disebabkan oleh berbagai faktor, terutama jika kondisi bangunan lapas tidak memadai atau tidak memenuhi standar keamanan yang diperlukan. Meskipun dekat dengan jalan raya, lapas harus memiliki akses yang terkendali. Ini berarti ada sistem keamanan yang ketat di sekitar area masuk dan keluar, termasuk pengawasan CCTV, pagar yang kokoh, dan kontrol akses yang ketat.

c. Kurangnya sumber Daya manusia

Overcrowding di lapas dapat menyebabkan tekanan tambahan pada staf yang ada dan membuatnya sulit untuk memberikan perawatan dan pengawasan yang kurang. Kekurangan penjaga lapas dapat mengakibatkan berbagai masalah, termasuk kesulitan dalam menjaga keamanan dan ketertiban di dalam lembaga. Kurangnya personil penjagaan dapat menyebabkan kelelahan dan kurangnya pengawasan yang memadai.

Lapas Kelas IIB Sukabumi mempunyai petugas petugas regu pengamanan dan petugas P2U sebanyak 28 orang yang terbagi 4 regu, dengan jam kerja 3 shift dengan pembagian perminggu

yaitu siang, siang, pagi, pagi, malam, malam, lepas, libur. Pada saat terjadinya pelemparan terdapat penambahan personel, penambahan tersebut diambil dari para staf untuk membantu pengamanan di sekitar area luar dinding lapas, hal ini dilakukan karena jumlah personel penjagaan yang kurang untuk melakukan pengamanan area luar lapas.

#### 4. KESIMPULAN

Lapas kelas IIB Sukabumi merupakan Lapas dengan bangunan yang termasuk bangunan lama peninggalan jaman Belanda, pola bangunan yang belum sesuai dengan Keputusan Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.01.PL.01.01 Tahun 2003 Tentang Pola Bangunan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan serta bentuk bangunan yang hanya bisa dilakukan perawatan, dengan demikian strategi keamanan untuk pencegahan peredaran narkoba di Lapas Kelas IIB Sukabumi studi kasus pada tembok keliling bangunan kolonial dengan Strategi keamanan statis berupa infrastruktur yang ada di dalam lapas, peran petugas Lapas Kelas IIB Sukabumi wajib memiliki sikap dan pribadi yang mampu membangun hubungan baik dengan narapidana dan Strategi pengamanan didasarkan pada Standar Operasional Prosedur berdasarkan pada Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pengamanan Pada Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara.

Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan strategi keamanan pencegahan peredaran narkoba di Lapas Kelas IIB Sukabumi pada tembok keliling bangunan kolonial, Kondisi tembok keliling Lapas Kelas IIB Sukabumi yang membuat rentan terjadi pelemparan narkoba dari luar tembok keliling dan kurangnya kurangnya sumber daya manusia khusus di bidang pengamanan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fachmat Trijono. (2016). Pencegahan Peredaran Narkoba. BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
- Fraille, Pedro, and Quim Bonastra. 2019. "Surveillances, Social Management, and Architectural Morphologies: An Approach to the Prison and the Hospital in 19th Century Spain." *Journal of Historical Sociology* 32(2):189–214. doi: 10.1111/johs.12212.
- Yanarsya, Reysa, Rachmadi Nugroho, and Agung Kumoro Wahyuwibowo. 2019. "Strategi Penerapan Sistem Keamanan Pada Desain Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Di Surakarta." *Arsitektura* 17(2):151. doi: 10.20961/arst.v17i2.23508.
- Johan, Alibi &. 2018. BUKU KUALITATIF.
- Bryson, John M. (2011). *Strategic Planning For Public and Nonprofit Organizations*. Edited by John M. Bryson. Amerika Serikat
- Undang-undang RI. 2022. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan." *Pemerintah Republik Indonesia* (143384):1–89
- Peraturan Menteri Hukum dan HAM. 2015. "Permen Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pengamanan Pada Lembaga Pemasyarakatan Dan Rumah Tahanan Negara." *Permen Nomor 65(879):2004–6*.
- Kementrian Kehakiman dan Kementrian Kesehatan RI. 1987. "KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA NOMOR : M.01.PL.01.01 TAHUN 2003 TENTANG Pola Bangunan UPT Pemasyarakatan." 1–2.
- Kanwil Banten (2021). Modus Pelemparan, Petugas Lapas Serang Berhasil Gagal Penyelundupan Narkoba. Retrieved December 27, 2021. From Website : <https://banten.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/7997-modus-pelemparan-petugas-lapas-serang-berhasil-gagal-penyelundupan-narkoba>
- Humas Lapas Kelas I Malang (2023), Penemuan Barang Terlarang Dari Pelemparan Di Lengkong Lapas Kelas I Malang Temukan Barang Terlarang Dari Pelemparan Luar Lapas. Retrieved February

28, 2023. From Website : <https://jatim.ke menkumham.go.id/berita-upt/25145-penemuan-barang-terlarang-dari-pelemparan-di-lengkong-lapas-kelas-i-malang-lapas-kelas-i-malang-temukan-barang-terlarang-dari-pelemparan-luar-lapas>

Kanwil Jabar (2023), Kakanwil Andika Gelar Press Conference Keberhasilan Lapas Sukabumi Dalam Upaya Pennggagalan Penyelundupan Narkoba Ke Dalam Lapas. Retrieved February 23, 2023. From Website : <https://jabar.kemennkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/kakanwil-andika-gelar-press-conference-keberhasilan-lapas-sukabumi-dalam-upaya-penggagalan-penyelundupan-narkoba-ke-dalam-lapas>